

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis keuntungan usaha keripik balado salsabila periode Maret 2023, maka dapat disimpulkan:

1. Usaha keripik balado salsabila adalah usaha yang bergerak pada bidang makanan ringan, khususnya keripik. Sumber modal usaha ini berasal dari dana pribadi pemilik usaha. Pada aspek produksi, usaha ini memproduksi keripik sebanyak 2.163,2 kg keripik singkong dan untuk keripik pisang 297 kg selama satu bulan produksi dan terjual sebanyak 2.108,25 kg keripik singkong, 287,5 Kg keripik pisang, 123 kg produk *repack*. Aspek sumber daya manusia, usaha ini memiliki 13 orang tenaga kerja dan semua tenaga kerja di Usaha Keripik Balado Salsabila tinggal bersama. Aspek pemasaran, usaha ini memiliki beberapa produk yang dihasilkan yaitu keripik singkong keju, keripik singkong tawar asin, keripik singkong bawang, keripik balado original, keripik balado rasa durian, keripik balado original 500 gr, dan keripik pisang balado dan beberapa produk *repack* dengan mematok harga Rp 11.000, Rp 16.000, Rp 17.000, Rp 20.000, dan Rp 40.000 untuk penjualan toko sedangkan untuk penjualan kepada *reseller* mematok harga Rp 10.000, Rp 15.000, Rp 30.000. Produk ini sudah dipasarkan ke berbagai toko oleh-oleh yang berada di Kota Padang dan Pekanbaru. Untuk melakukan promosi, pemilik telah melakukan *personal selling*.
2. Penerimaan yang didapatkan oleh usaha Keripik Balado Salsabila pada masa penelitian Maret 2023 untuk keripik singkong sebesar Rp 137.515.000 dan laba bersih yang diterima sebesar Rp 10.691.088 dengan R/C ratio 1,08. Penerimaan untuk keripik pisang diperoleh sebesar Rp 19.050.000 dan laba bersih yang diterima sebesar Rp 3.646.467 dengan R/C ratio 1,23. Dan penerimaan untuk produk *repack* diperoleh sebesar Rp 8.390.000 dan laba bersih yang diterima sebesar Rp 1.227.240 dengan R/C ratio 1,17 Berdasarkan perhitungan titik impas usaha diperoleh hasil impas kuantitas untuk keripik singkong sebesar 8.109 Kg dan impas penjualan sebesar Rp 95.706.267. Untuk keripik pisang, impas kuantitas sebesar 798 Kg dan

impas penjualan sebesar Rp 14.361.297. Dan untuk produk *repack*, impas kuantitas sebesar -38 kg dan impas penjualan sebesar Rp 583.426. Berdasarkan hasil tersebut, didapatkan bahwa usaha Keripik Balado Salsabila pada periode penelitian untuk keripik singkong dan keripik pisang telah berada di atas titik impas atau usaha telah mengalami keuntungan, dimana volume penjualan pada saat periode Maret 2023 telah melebihi impas kuantitas, yaitu sebesar 2.108,25 Kg, 287,5 Kg, dan 123 kg dengan pendapatan penjualan sebesar Rp 137.515.000, Rp 19.050.000, dan Rp 8.390.000. Sedangkan untuk produk *repack* tidak berada di atas titik impas sehingga untuk produk *repack* usaha mengalami kerugian. Namun, pada kenyataan dilapangan produk *repack* tetap mengalami keuntungan sebab untuk biaya tetap dan biaya variabel ditanggulangi oleh produk keripik singkong dan keripik pisang.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada usaha keripik balado salsabila, penulis memiliki beberapa saran kepada usaha diantaranya:

1. Berdasarkan analisis usaha yang telah dilakukan, sebaiknya usaha dapat mempertimbangkan tingkat keuntungan yang diperoleh, dimana usaha meningkatkan tingkat keuntungan tersebut agar dapat terus berkembang.
2. Untuk aspek keuangan, disarankan kepada pihak Usaha Keripik Balado Salsabila melakukan pencatatan yang baik dan lebih rinci terkaait dengan biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi dan juga terkait pendapatan yang diperoleh.
3. Untuk aspek pemasaran, disarankan kepada pihak Usaha Keripik Balado Salabila untuk lebih memanfaatkan internet. Dengan cara menambah *e-commerce* yang telah ada, seperti Shopee, Tiktokshop, dan Lazada.